

Sosialisasi Manajemen Kesehatan Ternak Sebagai Upaya Peningkatan Ketahanan Pangan di Desa Tangan Baru Kecamatan Limboro, Polewali Mandar

Socialization of Animal Health Management as an Effort to Increase Food Security in The Village of Tangan Baru, Limboro District, Polewali Mandar

¹Hendro Sukoco, ¹Irma Susanti, ¹Marsudi, ¹Sitti Nurialiah,
¹Agustina, ¹Muhammad Irfan, ²Eni Susanti

¹Prodi Peternakan, Fakultas Peternakan dan Perikanan, Universitas Sulawesi Barat.
Jl. Prof. Dr. Baharuddin Lopa, S.H., Baurung, Banggae Timur, Baurung, Banggae Timur, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat 91412

²Prodi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sulawesi Barat. Jl. Prof. Dr. Baharuddin Lopa, S.H., Baurung, Banggae Timur, Baurung, Banggae Timur, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat, Indonesia 91412

Korespondensi: E. Susanti, enisusanti@unsulbar.ac.id

Naskah Diterima: 12 Maret 2022. Disetujui: 3 Nopember 2022. Disetujui Publikasi: 31 Januari 2023

Abstract. Tangan Baru Village is one of the villages in Limboro District, Polewali Mandar. Most of the people in the village work as cattle and goat breeders. Results Based on the problems with the Village Head, it was found that there was a lack of knowledge of the breeders in Tangan Baru Village regarding livestock health management. So it is necessary to socialize about cattle and goat diseases and their prevention in Tangan Baru Village, Limboro District, Polewali Mandar. This activity was held on February 19, 2022, in the New Hand Village Office Hall. The method used in this activity is lecture and question and answer. The target of this activity is the farmers in the village of Tangan Baru. The purpose of this activity is to provide insight to farmers in Tangan Baru Village, Limboro District, Polewali Mandar regarding livestock health management as an effort to improve food security. The results of the interview after showing that there is an increase in the knowledge of farmers in Tangan Baru Village, Limboro District, Polewali Mandar on livestock health management as an effort to increase food security. In addition, all participants also stated that this socialization activity was very useful and increased their knowledge. So it can be said that this activity received a positive response and went according to purpose.

Keywords: *Socialization, livestock health management, food security, Tangan Baru Village.*

Abstrak. Desa Tangan Baru merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Limboro, Polewali Mandar. Sebagian besar masyarakat di desa tersebut berprofesi sebagai peternak sapi dan kambing. Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan bersama dengan Kepala Desa setempat diperoleh bahwa minimnya pengetahuan para peternak di Desa Tangan Baru terkait manajemen kesehatan ternak. Sehingga perlu dilakukan sosialisasi mengenai penyakit pada sapi dan kambing serta pencegahannya di Desa Tangan Baru Kecamatan Limboro, Polewali Mandar. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2022 di Aula Kantor Desa Tangan Baru. Adapun metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah ceramah dan tanya jawab. Sasaran dari kegiatan ini adalah peternak yang ada di Desa Tangan Baru. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan wawasan kepada para peternak di Di Desa Tangan Baru,

Kecamatan Limboro, Polewali Mandar mengenai manajemen kesehatan ternak sebagai upaya meningkatkan ketahanan pangan. Hasil wawancara setelah kegiatan menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan peternak di Desa Tangan Baru, Kecamatan Limboro, Polewali Mandar mengenai manajemen kesehatan ternak sebagai upaya peningkatan ketahanan pangan. Selain itu seluruh peserta juga menyatakan bahwa kegiatan sosialisasi ini sangat bermanfaat dan menambah pengetahuan. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan ini memperoleh respon positif dan berjalan sesuai tujuan.

Kata Kunci: *Sosialisasi, management kesehatan ternak, ketahanan pangan, Desa Tangan Baru.*

Pendahuluan

Tangan Baru adalah salah satu desa di Kecamatan Limboro, Polewali Mandar. Masyarakat di desa tersebut sebagian besar berprofesi sebagai peternak sapi dan kambing yang dipelihara secara tradisional atau semi intensif serta tanpa memperhatikan manajemen kesehatan ternaknya. Berdasarkan data yang diperoleh dari UPTD Kesehatan Hewan, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2021, menyatakan bahwa beberapa jenis penyakit yang terdapat pada sapi dan kambing di Kecamatan Limboro adalah brucellosis, bovine ephemeral fever, helminthiasis, konjungtivitis, baliziekte, distokia, malnutrisi, rhinitis, mastitis dan scabies. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan bersama dengan Kepala Desa setempat diperoleh permasalahan bahwa minimnya pengetahuan para peternak di Desa Tangan Baru terkait manajemen kesehatan ternak. Sehingga perlu dilakukan sosialisasi mengenai manajemen kesehatan ternak sebagai upaya peningkatan ketahanan pangan di Desa Tangan Baru Kecamatan Limboro, Polewali Mandar.

Di Indonesia, usaha peternakan masih memiliki prospek yang cerah kedepannya, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan jumlah penduduk, ekonomi, serta kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi protein hewani. Peternakan merupakan salah satu sumber mata pencaharian yang cukup besar di Indonesia (Mufrodi dkk, 2021). Ternak merupakan salah satu komoditas strategis untuk dikembangkan dan mampu mendukung ketahanan pangan dalam menyediakan kebutuhan akan gizi protein hewani. Pembangunan usaha peternakan dihadapkan oleh beberapa tantangan, salah satunya adalah wabah penyakit yang menyerang ternak, sehingga menyebabkan kerugian bagi peternaknya (Otoluwa dkk., 2016).

Penyakit merupakan kendala utama bagi pengembangan ternak di Indonesia, terutama peternakan rakyat, sehingga perlu diatasi untuk meningkatkan produksinya secara maksimal. Hal ini dikarenakan Indonesia merupakan negara beriklim tropis, sehingga banyak agen penyakit yang dapat tumbuh subur dan dapat dengan mudah menyebabkan penyakit pada ternak. Selain itu masih rendahnya pengetahuan peternak terkait penyakit pada ternak sehingga kurang memperhatikan dalam memelihara ternaknya, terutama berkaitan dengan pencegahan dan pengendalian suatu penyakit (Rahayu, 2008). Bahkan masyarakat dipedesaan secara umum beternak hanya sebagai usaha sampingan saat waktu luang ataupun sebagai tabungan ketika membutuhkan modal suatu saat (Ibrahim dkk., 2020) sehingga kurang memperhatikan manajemen kesehatan ternaknya.

Ternak yang sakit atau kesehatannya yang buruk akan menyebabkan kerugian bagi peternaknya seperti kematian, produksinya menurun, dan mengeluarkan biaya untuk pengobatan dan sebagainya (Widyastuti dkk., 2017). Selain kerugian tersebut, terdapat beberapa penyakit pada ternak yang dapat menular ke manusia yang disebut dengan zoonosis, sehingga akan membahayakan bagi peternaknya (Pratama dkk., 2020). Beberapa penyakit pada sapi dan kambing yang bersifat zoonosis seperti anthrax, brucellosis, tuberkulosis, skabies, Q fever, dan lain sebagainya. Untuk mencegah kerugian baik itu secara ekonomi maupun penyakit yang bersifat zoonosis maka perlu meningkatkan pengetahuan, kesadaran

serta kepedulian masyarakat terhadap manajemen kesehatan ternak melalui kegiatan sosialisasi.

Manajemen kesehatan ternak sangat berhubungan dengan upaya pencegahan infeksi oleh agen-agen penyebab penyakit melalui upaya menjaga biosekuriti dengan higienitas dan sanitasi kandang, manajemen pakan yang baik serta pemberian multivitamin dan obat cacing secara teratur (Nuraini dkk., 2020). Dengan penerapan manajemen kesehatan ternak secara konsisten dan berkelanjutan, diharapkan dapat meminimalkan dampak negatif penyakit ternak. Kesehatan ternak merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu usaha peternakan (Zulfanita dkk., 2017).

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan wawasan kepada para peternak di Di Desa Tangan Baru, Kecamatan Limboro, Polewali Mandar mengenai manajemen kesehatan ternak sebagai upaya meningkatkan ketahanan pangan. Adanya kegiatan sosialisasi ini diharapkan mampu bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan peternak tentang manajemen kesehatan ternak.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Kegiatan ini dilakukan pada Sabtu, 19 Februari 2022 di Aula Kantor Desa Tangan Baru.

Khalayak Sasaran. Kegiatan ini diikuti oleh 18 peserta yang merupakan peternak di Desa Tangan Baru Kecamatan Limboro, Polewali Mandar. Peserta dipilih atas dasar rekomendasi Kepala Desa setempat.

Metode Pengabdian. Kegiatan ini dilaksanakan melalui 3 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan kegiatan sosialisasi, dan evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan survei lokasi terlebih dahulu untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang dialami oleh masyarakat setempat. Adapun metode yang digunakan adalah metode observasi. Pada tahap ini juga dilakukan pembuatan materi yang akan dipaparkan pada kegiatan sosialisasi serta penyediaan fasilitas pendukung untuk kegiatan tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Pemaparan materi mengenai manajemen kesehatan ternak sebagai upaya peningkatan ketahanan pangan dengan metode ceramah dan tanya jawab.

3. Tahap Evaluasi

Tahap ini dilakukan pada akhir pelaksanaan untuk mengetahui

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan pada kegiatan ini adalah peternak banyak mendapatkan pengetahuan baru mengenai manajemen kesehatan ternak sebagai upaya peningkatan ketahanan pangan. Kegiatan ini dianggap berhasil jika terjadi peningkatan pengetahuan minimal sebesar 70%.

Metode Evaluasi. Adapun metode evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan ini adalah dengan memberikan *pre test* lewat wawancara kepada peserta sebelum kegiatan dimulai dan *post test* kepada peserta yang sama dan dengan cara yang sama setelah kegiatan sosialisasi ini dilakukan. Pertanyaan wawancara berisi 5 soal terkait pengetahuan peternak terhadap manajemen kesehatan ternak.

Hasil dan Pembahasan

A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan survei lokasi terlebih dahulu untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang dialami oleh masyarakat setempat. Berdasarkan hasil wawancara untuk identifikasi permasalahan dengan Kepala Desa serta masyarakat setempat diperoleh bahwa minimnya pengetahuan peternak di Desa tersebut mengenai manajemen kesehatan ternak. Dari hasil tersebutlah,

maka sasaran dari kegiatan ini adalah kelompok peternak yang ada di Desa Tangan Baru, Kecamatan Limboro, Polewali Mandar. Sehingga kami berinisiatif untuk mengadakan kegiatan sosialisasi mengenai manajemen kesehatan ternak di Desa Tangan Baru Kecamatan Limboro, Polewali Mandar.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Tangan Baru, Kecamatan Limboro, Polewali Mandar diikuti oleh 18 peternak, selain itu kegiatan ini juga dihadiri oleh Kepala Dusun dan Wakil Dekan II Fakultas Peternakan dan Perikanan, Universitas Sulawesi Barat. Pada kegiatan ini tidak sempat dihadiri oleh Kepala Desa dikarenakan adanya kegiatan lain yang berlangsung dihari yang sama. Banyaknya peserta yang hadir menunjukkan bahwa mereka sangat tertarik dan antusias dengan kegiatan ini. Adapun rangkaian acara pada kegiatan ini adalah pembacaan doa, sambutan oleh Kepala Dusun yang mewakili Kepala Desa yang tidak sempat hadir, sambutan oleh Wakil Dekan II Fakultas Peternakan dan Perikanan, Universitas Sulawesi Barat dan dilanjutkan dengan pemaparan materi seperti gambar 1. Materi yang disampaikan pada kegiatan sosialisasi ini adlaah manajemen kesehatan pada ternak sebagai upaya dalam peningkatan ketahanan pangan.

Peserta sangat serius dalam mendengarkan pemaparan materi pada kegiatan tersebut. Selesai pemaparan materi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh peserta sosialisasi. Pada sesi tersebut, tidak sedikit dari peserta yang memberikan pertanyaan seputar materi yang sudah disampaikan bahkan mereka juga berdiskusi mengenai ternaknya yang sakit dan cara pencegahannya. Hal ini membuktikan bahwa mereka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini, dikarenakan ingin menambah pengetahuan terkait penyakit manajemen kesehatan pada ternak.



Gambar 1. Pemaparan materi mengenai penyakit pada sapi dan kambing serta penanggulangannya

Materi ini sangat penting bagi masyarakat di Desa Tangan Baru, apalagi sebagian besar berprofesi sebagai peternak sapi dan kambing yang masih dikelola secara tradisional atau semi intensif tanpa memperhatikan manajemen kesehatan ternaknya. Ternak sapi dan kambing sangat strategis untuk dikembangkan karena mampu mendukung ketahanan pangan dalam menyediakan kebutuhan gizi protein hewani masyarakat (Pinardi dkk, 2019). Apalagi saat ini Pemerintah sedang mengupayakan ketahanan pangan melalui penyediaan protein hewani asal ternak (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2017). Suatu usaha peternakan dikatakan berhasil apabila mampu memberikan kontribusi pendapatan dan dapat memenuhi kebutuhan hidup peternak sehari-hari. Namun apabila ternaknya sakit atau kesehatannya buruk, maka akan menimbulkan beberapa

kerugian secara ekonomi akibat ternaknya mati, produktifitas menurun dan bahkan mengeluarkan biaya tambahan untuk pengobatan. Selain itu terdapat juga beberapa penyakit yang dapat menular ke manusia, sehingga membahayakan bagi peternaknya. Untuk mencegah hal tersebut diperlukan pengetahuan, kesadaran serta kepedulian peternak terhadap penyakit dan kesehatan ternaknya melalui kegiatan sosialisasi ini.

C. Keberhasilan Kegiatan

Perolehan nilai *pre test* dan *post test* setelah kegiatan menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan peternak di Desa Tangan Baru, Kecamatan Limboro, Polewali Mandar mengenai manajemen kesehatan ternak sebagai upaya peningkatan ketahanan pangan. Selain itu seluruh peserta juga menyatakan bahwa kegiatan sosialisasi ini sangat bermanfaat dan menambah pengetahuan. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan ini memperoleh respon positif dan berjalan sesuai tujuan.

Tabel 1. Perolehan Nilai *Pre Test* dan *Post Test*

No. Urut Peserta	<i>Pre test</i>		<i>Pos test</i>		Keterangan
	Benar	Salah	Benar	Salah	
1	2	3	4	1	Terjadi Peningkatan
2	3	2	4	1	Terjadi Peningkatan
3	1	4	5	0	Terjadi Peningkatan
4	4	1	5	0	Terjadi Peningkatan
5	3	2	5	0	Terjadi Peningkatan
6	2	3	5	0	Terjadi Peningkatan
7	2	3	4	1	Terjadi Peningkatan
8	3	2	5	0	Terjadi Peningkatan
9	5	0	5	0	Tetap
10	1	4	5	0	Terjadi Peningkatan
11	2	3	4	1	Terjadi Peningkatan
12	2	3	5	0	Terjadi Peningkatan
13	3	2	5	0	Terjadi Peningkatan
14	4	1	4	1	Tetap
15	5	0	5	0	Tetap
16	5	0	5	0	Tetap
17	2	3	5	0	Terjadi Peningkatan
18	2	3	5	0	Terjadi Peningkatan

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar hasil *post test* mengalami peningkatan pengetahuan peserta yaitu sebesar 77,8%. Hal tersebut diharapkan menjadi landasan untuk peningkatan pengetahuan peserta terkait manajemen kesehatan ternak sebagai upaya peningkatan ketahanan pangan.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan sosialisasi, *pre test*, dan *post test* dapat disimpulkan bahwa peternak di Desa Tangan Baru, Kecamatan Limboro, Polewali Mandar memahami materi yang sudah dipaparkan oleh narasumber terkait manajemen kesehatan ternak sebagai upaya peningkatan ketahanan pangan. Selain itu kegiatan ini memperoleh respon positif dan berjalan sesuai tujuan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa beserta perangkatnya, Kepala Dusun, Masyarakat Desa Tangan Baru, Kecamatan Limboro, Polewali Mandar, Wakil Dekan II Fakultas Peternakan dan Perikanan serta Mahasiswa KKN XVIII Universitas Sulawesi Barat yang telah memberikan izin dan membantu untuk terlaksananya kegiatan ini dengan baik serta lancar

Referensi

- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. (2017). Upaya Kementerian Pertanian Mewujudkan Ketahanan Pangan Asal Ternak. <http://ditjenpkh.pertanian.go.id/upaya-kementerian-pertanian-mewujudkan-ketahanan-pangan-asal-ternak> (diakses pada 6 Maret 2022).
- Ibrahim., Supamri., & Zainal. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Rakyat Sapi Potong Di Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. 13(3), 307-315.
- Mufrodi, Z., Robi'in, B., & Noviyanto, F. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Sendangtirto dalam Pembuatan Pupuk Organik Melalui Kegiatan KKN PPM. *Panrita_Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5(2), 212-218
- Nuraini, D.M., Sunarto., Widyas, N., Pramono, A., & Prastowo, S. (2020). Peningkatan Kapasitas Tata Laksana Kesehatan Ternak Sapi Potong di Pelemrejo, Andong, Boyolali. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*. 4(2), 102-108.
- Otoluwa, M.A., Salendu, A.H.S., Rintjap, A.K., & Massie, M.T. (2016). Prospek Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong Di Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Zootek*. 36(1), 191-197.
- Pinardi, D., Gunarto, A., & Santoso. (2019). Perencanaan Lanskap Kawasan Penerapan Inovasi Teknologi Peternakan Prumpung Berbasis Ramah Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 7(2), 251-262.
- Pratama, M.G.G., Pramudya, D., & Endrawati, Y.C. (2020). Sosialisasi Penyakit Hewan Ternak dan Penanggulangannya di Desa Ciseureuh, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*. 2(4), 652-656.
- Rahayu, P (2008). Inventarisasi Kejadian Penyakit Pada Ternak Kambing Bantuan Pemerintah Di Desa Petaling Jaya, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*. 11 (4), 65-68.
- Widyastuti, R., Winangun, K., Wira, D.W., Ghozali, M., Rizky, M.A.A., & Syamsunarno. (2017). Tingkat Pengetahuan Dan Respon Peternak Kambing Perah Terhadap Penyakit Hewan (Studi Kasus: Kelompok Tani "Simpay Tampomas" Cimalaka, Sumedang). *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*. 6(2), 89-92.
- Zulfanita., Mudawaroch, R.E., & Wibawati, J.M.W. (2017). Manajemen Kesehatan Ternak Melalui Pemberian Jamu Herbal Fermentasi. *Surya Abdimas*, 1(1), 38-44.

Penulis:

Hendro Sukoco, Prodi Peternakan, Fakultas Peternakan dan Perikanan, Universitas Sulawesi Barat. Jl. Prof. Dr. Baharuddin Lopa, S.H., Baurung, Banggae Timur, Baurung, Banggae Timur, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat 91412. E-mail: hendrosukoco@unsulbar.ac.id

Irma Susanti, Prodi Peternakan, Fakultas Peternakan dan Perikanan, Universitas Sulawesi Barat. Jl. Prof. Dr. Baharuddin Lopa, S.H., Baurung, Banggae Timur, Baurung, Banggae Timur, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat 91412. E-mail: irmasusanti@unsulbar.ac.id

Marsudi, Prodi Peternakan, Fakultas Peternakan dan Perikanan, Universitas Sulawesi Barat. Jl. Prof.

Dr. Baharuddin Lopa, S.H., Baurung, Banggae Timur, Baurung, Banggae Timur, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat 91412. E-mail: marsudi@unsulbar.ac.id

Sitti Nuraliah, Prodi Peternakan, Fakultas Peternakan dan Perikanan, Universitas Sulawesi Barat. Jl. Prof. Dr. Baharuddin Lopa, S.H., Baurung, Banggae Timur, Baurung, Banggae Timur, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat 91412. E-mail: sitinuraliah@unsulbar.ac.id

Agustina, Prodi Peternakan, Fakultas Peternakan dan Perikanan, Universitas Sulawesi Barat. Jl. Prof. Dr. Baharuddin Lopa, S.H., Baurung, Banggae Timur, Baurung, Banggae Timur, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat 91412. E-mail: agustina@unsulbar.ac.id

Muhammad Irfan, Prodi Peternakan, Fakultas Peternakan dan Perikanan, Universitas Sulawesi Barat. Jl. Prof. Dr. Baharuddin Lopa, S.H., Baurung, Banggae Timur, Baurung, Banggae Timur, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat 91412. E-mail: agustina@unsulbar.ac.id

Eni Susanti, Prodi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sulawesi Barat. Jl. Prof. Dr. Baharuddin Lopa, S.H., Baurung, Banggae Timur, Baurung, Banggae Timur, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat, Indonesia 9141. E-mail: enisusanti@unsulbar.ac.id

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Sukoco, H., Susanti, I., Marsudi., Nuraliah, S., Agustina, Irfan, M. & Susanti, E. (2023). Sosialisasi Manajemen Kesehatan Ternak Sebagai Upaya Peningkatan Ketahanan Pangan Di Desa Tangan Baru Kecamatan Limboro, Polewali Mandar. *Jurnal Panrita Abdi*, 7(1), 214-220.